

Analisis Kemampuan Memahami Isi Paragraf Argumentasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Karya Bunda Medan

Oktavia Lestari Pasaribu ✉

Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Info Artikel

Abstrak

Sejarah Artikel:
Diterima
Juni 2020
Disetujui
Juli 2020
Dipublikasikan
Agustus 2020

Untuk mengetahui kemampuan dalam memahami paragraf argumentasi pada siswa maka dilaksanakan penelitian, yang penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Karya Bunda yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengungkap fakta yang jelas tentang gejala-gejala yang ada pada suatu objek penelitian. Dari penelitian ini diperoleh hasil sebanyak 1 orang siswa yang memperoleh nilai istimewa, 1 orang siswa yang memperoleh nilai istimewa, 2 orang siswa yang memperoleh nilai sangat baik, tidak ada siswa yang memperoleh nilai baik, 9 orang yang memperoleh nilai lebih dari cukup, tidak ada siswa yang memperoleh nilai cukup, 10 orang yang memperoleh nilai kurang, dan 8 orang siswa yang memperoleh nilai sangat kurang. Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan siswa memahami paragraf argumentasi yaitu 58,83, kemudian secara kuantitatif maka kemampuan memahami paragraf argumentasi berada oleh siswa kelas VIII SMP Karya Bunda.

Kata kunci: kemampuan memahami, paragraf, argumentasi

Abstract

To find out the ability to understand paragraphs of argumentation on students, a research was carried out, which was conducted on the eighth grade students of Karya Bunda Junior High School amounting to 30 people. This research uses descriptive method that is by revealing clear facts about the symptoms that exist in an object of research. From this study results obtained as many as 1 student who received a special grade, 1 student who received a special grade, 2 students who received a very good grade, no students got a good grade, 9 people who scored more than enough, no students who get enough grades, 10 people who get less grades, and 8 students who get very low grades. Based on the average value of students' ability to understand the paragraph of argumentation that is 58.83, then quantitatively then the ability to understand the paragraph of argumentation is by the eighth grade students of Karya Bunda Junior High School.

Keywords: the ability to understand, paragraph argumentation

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Sebagai salah satu mata pelajaran, pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia mempunyai tujuan yang harus dicapai. Pengajaran bahasa Indonesia di tiap jenjang pendidikan secara umum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berbahasa. Keterampilan yang diharapkan melalui pengajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan yang biasa disebut catur tunggal dimana keterampilan tersebut meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Melalui pengajaran empat keterampilan tersebut peserta didik dituntut untuk dapat menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan terampil.

Pengajaran bahasa Indonesia termasuk pendidikan umum yang harus diikuti oleh seluruh siswa. Penguasaan dan pemahaman bahasa Indonesia perlu ditanamkan sedini mungkin, karena selain untuk mempelajari bahasa Indonesia itu sendiri yang merupakan bahasa kesatuan dan bahasa persatuan. Penguasaan bahasa Indonesia juga merupakan kunci sukses dalam mempelajari bidang-bidang ilmu lainnya.

Pengajaran bahasa Indonesia tersebut haruslah lebih mendekat ke arah dan tujuan pengajaran dalam arti sesungguhnya. Tujuan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan tentang bahasa Indonesia. Dengan demikian melalui pembelajaran akan memungkinkan siswa akan peduli terhadap bahasa Indonesia. Dengan kepedulian itu berbagai kegiatan tentang kemampuan reseptif dan ekspresif akan dapat terampil dalam kehidupannya.

Menurut Widagdo (1994: 114) paragraf argumentasi merupakan jenis paragraf yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca dengan disertai alasan yang kuat sehingga pembaca bisa sependapat dengan apa yang ingin disampaikan penulis dalam tulisannya. Paragraf argumentasi berarti menekankan data-data yang kuat dan daya nalar penulis yang tinggi, jenis paragraf argumentasi termasuk paragraf yang cukup sulit diselesaikan oleh siswa.

Pada umumnya kesalahan dalam memahami paragraf argumentasi masih sering terjadi dalam bahasa Indonesia. Tarigan (1988: 76) mengemukakan bahwa bila pemahaman peserta didik terhadap sistem bahasa yang dipelajari kurang maka kesalahan interpretasi akan sering terjadi dan sebaliknya.

A. Pengertian Kemampuan

Untuk memahami kata kemampuan secara jelas ada baiknya dikemukakan pengertian kemampuan itu. Harus diakui bahwa setiap kegiatan yang dilakukan harus dilandasi dengan kemampuan. Hasnah (1998: 7) mengemukakan bahwa kemampuan identik dengan keterampilan. Kemampuan menghendaki adanya kecerdasan dan perhatian tingkat tinggi. Untuk mempertahankan tingkat kemampuan tetap tinggi, seseorang memerlukan perhatian yang tinggi pula.

Dengan demikian seseorang yang telah mengalami yang harus menerus dapat dikatakan kalau ia memiliki kemampuan dibidang yang ia tekuni. Kemampuan adalah batasan-batasan usaha yang dilakukan serta dipelajari untuk kemampuan yang lebih baik lagi oleh seseorang atau kelompok yang mungkin melakukan kegiatan dengan kemampuannya, tetapi tanpa belajar manusia tidak akan mencapai tujuannya.

B. Pengertian Memahami

Memahami berasal dari kata paham yang mendapat imbuhan me-i. Ali (1985: 208) dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, mendefinisikan paham adalah tahu benar akan, sepaham, sependapat, sekeyakinan, memahami, mengerti benar. Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, Suharto (1989: 153) memaknai kata memahami berasal dari 'paham' yang artinya tahu, mengerti betul. KBBI (1989: 636) mendefinisikan memahami berarti mengerti benar, mengetahui benar, memaklumi, mengetahui.

C. Pengertian Paragraf

Paragraf adalah inti ide dari pemikiran penulis pada karangan. Pada sebuah paragraf terdapat satu buah pikiran yang didukung beberapa kalimat, kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup. Tarigan (1997: 11) mengemukakan bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan karangan. Sejalan dengan pernyataan tersebut Arifin (2002: 125) mengungkapkan bahwa paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan satu gagasan atau topik. Paragraf merupakan kalimat-kalimat yang memperlihatkan kesatuan pikiran atau kalimat-kalimat yang berkaitan dengan membentuk gagasan atau topik tersebut.

Selanjutnya, Kosasih (2003: 22) juga mengemukakan bahwa paragraf merupakan bagian dari karangan (tulisan) atau bagian dari tuturan. Sebuah paragraf ditandai dengan suatu kesatuan ide yang lebih luas dari pada kalimat. Oleh karena itu, paragraf umumnya terdiri dari sejumlah kalimat. Kalimat-kalimat itu saling bertalian untuk mengungkapkan sebuah gagasan tertentu.

D. Jenis-jenis Paragraf

Slamet (2008: 103-104) menyatakan bahwa penulisan sebuah paragraf dapat dilakukan dalam lima bentuk yaitu: deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Berikut akan dijelaskan masing-masing pengertian dari kelima bentuk tersebut:

a) Deskripsi

Deskripsi adalah paragraf yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasaran wacana yang deskripsi adalah menciptakan atau menulis perencanaan revisi tulisan akhir, memungkinkan terciptanya imajinasi (daya khayal) pembaca sehingga dia seolah-olah melihat, mengalami, atau merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya. Sehingga seseorang yang membaca paragraf deskripsi akan memiliki gambaran atau khayalan tentang sesuatu hal.

b) Narasi

Narasi adalah paragraf yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Narasi menurut Rosdiana, dkk. (2008:322), bahwa pada paragraf narasi terdapat unsur-unsur cerita yang penting, seperti waktu, pelaku, dan peristiwa. Adanya aspek emosi yang dirasakan oleh pembaca atau penerima. Sasaran dari tulisan narasi adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, langkah, urutan, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal. Sehingga seseorang yang membaca paragraf narasi mendapatkan penjelasan tentang langkah-langkah terjadinya sesuatu.

c) Eksposisi

Eksposisi adalah paragraf yang dimaksudkan untuk menerangkan, menyampaikan, atau menguraikan sesuatu hal yang dapat memperluas atau menambah pengetahuan dan pandangan pembacanya. Finoza (2009: 246) mengatakan bahwa karangan eksposisi merupakan wacana yang bertujuan untuk memberi tahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu.

d) Argumentasi

Argumentasi adalah paragraf yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya. Menurut Rosdiana, dkk. (2008: 319) bahwa argumentasi adalah semacam bentuk paragraf yang berusaha membuktikan suatu kebenaran.

e) Persuasi

Persuasi adalah paragraf yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca mengenai sesuatu hal yang disampaikan penulisnya. Seseorang yang terampil menulis paragraf persuasi dapat mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain yang membaca wacana tersebut.

E. Pengertian Paragraf Argumentasi

Kosasih (2003: 31) Argumen bermakna “alasan”. Argumentasi berarti ‘pemberian alasan yang kuat dan meyakinkan’. Dengan demikian, paragraf argumentasi adalah paragraf yang mengemukakan alasan, contoh, dan bukti-bukti yang kuat dan meyakinkan. Alasan-alasan, bukti, dan sejenisnya, digunakan penulis untuk mempengaruhi pembaca agar mereka menyetujui pendapat, sikap, atau keyakinan.

Semi (1990: 170) “argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan pembaca tentang kebenaran, pendapat atau pertanyaan penulis, dengan mengemukakan alasan, contoh dan bukti-bukti. Selanjutnya Kraf (1981: 3) mengemukakan pendapat tentang paragraf argumentasi adalah “suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap pendapat orang lain, agar mereka itu percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara”.

F. Ciri-ciri Paragraf Argumentasi

Dalam memudahkan kita untuk menyimpulkan suatu paragraf itu tergolong kepada paragraf argumentasi atau tidak, maka dapat dilihat dari ciri-cirinya. Semi (1990: 48) ciri-ciri paragraf argumentasi antara lain:

- a. Ada pertanyaan, ide atau pendapat penulis.
- b. Bertujuan untuk meyakinkan orang lain.
- c. Berusaha membuktikan kebenaran suatu pertanyaan atau pokok persoalan.
- d. Fakta yang ditampilkan merupakan bahan pembuktian.

G. Langkah-langkah Menulis Paragraf Argumentasi

Menulis merupakan suatu proses berpikir. Untuk menghasilkan tulisan yang baik seorang penulis terlebih dahulu menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan. Dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan, penulisan paragraf akan lebih mudah dilakukan dan lebih terarah.

Semi (1990: 11) langkah-langkah dalam penulisan paragraf argumentasi antara lain:

- a. Pemilihan topik atau penetapan topik
- b. Pengumpulan informasi
- c. Penetapan tujuan
- d. Kembangkan fakta-fakta atau informasi tersebut menjadi sebuah paragraf dan susun secara rapi sehingga mencapai kejelasan untuk menuju suatu kesimpulan yang dapat diterima.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang berusaha menggambarkan suatu fenomena atau gejala yang terjadi dalam keadaan nyata. Adapun tes yang digunakan dalam instrumen penelitian ini dengan tes objektif untuk melihat kemampuan memahami paragraf argumentasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Instrumen Tes

No	Aspek Yang Dinilai
1.	Pengertian Argumentasi
2.	Tujuan Argumentasi
3.	Unsur-unsur Paragraf Argumentasi
4.	Langkah-langkah Argumentasi
5.	Ciri-ciri Paragraf Argumentasi
6.	Menentukan paragraf Argumentasi
7.	Ide Argumentasi
8.	Fakta dalam Argumentasi
9.	Opini dalam Argumentasi

10. Menyusun Paragraf Argumentasi

11. Simpulan Paragraf Argumentasi

Jumlah

Tabel 2 Ketentuan Penilaian

No	Nilai	Kategori
1.	100	Istimewa
2.	85 – 90	Sangat baik
3.	75 – 80	Baik
4.	65 – 70	Lebih dari cukup
5.	56 – 60	Cukup
6.	50 – 55	Kurang
7.	< 50	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dikemukakan dalam instrumen penelitian bahwa alat yang digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan tes yaitu tes objektif untuk melihat kemampuan memahami paragraf argumentasi. Setelah melaksanakan penyebaran tes kepada 30 siswa, dapatlah diketahui kemampuan memahami isi paragraf argumentasi. Selanjutnya hasil tes tersebut diolah menjadi beberapa tahap.

Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka nilai yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3 Nilai Akhir Kemampuan Memahami Paragraf Argumentasi

No	Nama Responden	Skor Nilai	Skor Terdekat		Nilai Akhir
			Rendah	Tinggi	
1.	Ade Aulia	65	62.28	65.49	70
2.	Agus Salim Hasibuan	60	59.07	62.28	55
3.	Ahmad Afandi Siregar	60	59.07	62.28	55
4.	Angga Prayuda	55	52.65	55.86	40
5.	Bayu Pratama	60	59.07	62.28	55
6.	Bima Nugraha	65	62.28	65.49	70
7.	Dany Sonia	55	52.65	55.86	40
8.	Delfiana	65	62.75	66.26	70
9.	Delima	60	59.07	62.28	55
10.	Donny Andika	60	59.07	62.28	55
11.	Egi Novica Br Bancin	60	59.07	62.28	55
12.	Eka Syafitri	65	62.28	65.49	70
13.	Hendra Agus	60	59.07	62.28	55
14.	Indriani	60	59.07	62.28	55
15.	Intan Kemala C	65	62.28	65.49	70
16.	Mai Sarah	75	71.91	75.12	100
17.	Maulana Prahara	55	52.65	55.86	40
18.	Meilinda Rahmasari R	70	69.77	73.28	85
19.	Mhd. Mahardhika	65	62.28	65.49	70
20.	Nanda Rianto	55	52.65	55.86	40
21.	Nuraini Fitri Z	60	59.07	62.28	55

22.	Putri Fadhillah Angkat	65	62.75	66.26	70
23.	Rizky Pratiwi	55	52.65	55.86	40
24.	Sari Dewi	45	46.23	49.44	10
25.	Satai Ayu	65	62.28	65.49	70
26.	Sri Ratna Wati	65	62.28	65.49	70
27.	Sri Wulandari Nst	70	68.70	71.91	85
28.	Suci Puspita Ningrum	60	59.07	62.28	55
29.	Wella Eka Putri	45	46.23	49.44	10
30.	Yogie Ardi Pratama	55	52.65	55.86	40
Jumlah		1820	1770.90	1868.10	1765

Tabel di atas menunjukkan daftar skor kemampuan siswa memahami paragraf argumentasi oleh siswa kelas VIII SMP Karya Bunda Medan yaitu 58, 83 yang dibulatkan menjadi 60.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (1985). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Amani
- Arifin, Z. (2002). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsini. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hasnah. (1998). *Teras Komposisi*. Jakarta : Internusa Puisi
- Kosasih. (2003). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan Indonesia*. Bandung: Yrama Widya
- Semi, Atar. (1990). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Slamet, Y. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan
- Tarigan, H G. (1997). *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa
- Widagho, Djoko. (1994). *Pengantar Kemahiran Berbahasa*. PT. Raja Garfindo Persada